

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peran pekerja sosial sebagai konselor dalam memberikan dukungan sosial kepada anak disabilitas tuna rungu di BRSPDSRW Melati Jakarta sudah dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan fungsi konseling yang ada. Fungsi konseling seperti melakukan asesmen psikososial, stabilisasi perawatan dan pengasuhan berkelanjutan, penyembuhan sosial, dan evaluasi praktik dilaksanakan oleh pekerja sosial dengan menjadikan dukungan sosial sebagai alat untuk memberikan pelayanan konseling kepada anak dan orang tua. Sehingga, tujuan dari konseling itu sendiri memberikan dampak baik pada anak dan orang tua.

6.2 Saran

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta perlu memperhatikan penambahan jumlah alat bantu dengar di lembaga. Hal ini dilakukan untuk mempermudah klien dalam menerima informasi dan mempermudah komunikasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara mendalam tentang kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta terhadap penerima manfaat.